



MONITORING HARGA PRODUK TEMBAKAU

Bea Cukai Keliling Beberapa Kecamatan di Yogya



MERAPI-DOK BEA CUKAI YOGYA

Bea Cukai Yogyakarta melaksanakan monitoring harga transaksi pasar.

YOGYA (MERAPI) - Sebagai upaya optimalisasi tugas dan fungsi DJBC sebagai Revenue Collector dan Community Protector, Bea Cukai Yogyakarta kembali melaksanakan monitoring harga transaksi pasar.

"Kami mohon bantuan dari para pedagang hasil tembakau, jika kedatangan tim dari Bea Cukai yang akan melakukan monitoring harga, mohon dibantu agar pendataan kami berjalan lancar," ujar Kepala Kantor Bea Cukai Yogyakarta, Hengky Aritonang, Rabu (22/12).

Kegiatan yang dilakukan setiap tiga bulan sekali ini dilaksanakan selama tiga hari ber-

turut-turut yakni Senin-Rabu, (13-15/12) di 7 kapanewon atau kecamatan yang meliputi Kapanewon Semin, Ponjong, Gamping, Pakem, Cangkringan, Sewon, dan Kemantran Wirobrajan.

"Setiap 3 bulan, kecamatan yang kami tuju berbeda-beda, sesuai arahan dari kantor pusat," imbuh Hengky.

Secara teknis, petugas Bea Cukai Yogyakarta mendatangi para pedagang eceran dan kelontong di Kapanewon dan Kemantran untuk melakukan pendataan produk hasil tembakau.

Hasil pendataan terdiri dari jenis, isi, nama merek, kode personalisasi, dan perusahaan

produsen produk HT tersebut selanjutnya dimasukkan pada sistem Aplikasi ExSIS DJBC yang terintegrasi secara Nasional.

Selanjutnya, petugas akan membandingkan harga jual dengan HJE (Harga Jual Eceran) yang tercantum pada pita cukai.

Di sisi lain, selain monitoring harga, petugas juga melakukan sosialisasi mengenai ciri-ciri rokok ilegal serta ajakan kepada para pemilik toko untuk turut memberantas rokok ilegal.

"Tujuannya yaitu untuk memastikan agar harga pasar tidak melampaui batasan HJE produk Hasil Tembakau yang dijual," jelas Hengky. (C-4)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005